



TIGA OPD MAMPU PERTAHANKAN PRESTASI

Pengelolaan Arsip Internal Semakin Baik

YOGYA (KR) - Setiap tahun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya rutin melakukan penilaian pengelolaan kearsipan internal di seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Hasil penilaian tahun ini justru menunjukkan peningkatan rata-rata di setiap OPD hingga masuk kategori sangat baik bahkan memuaskan.

Kepala Bidang Perlindungan Penyelamatan Pembinaan Data dan Sistem Informasi Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Gatot Sudarmono, mengungkapkan total ada 50 OPD di lingkungan Pemkot Yogya yang tidak luput dari penilaian. "Tiap tahun kami rutin menilai kinerja kearsipan di setiap OPD. Hasil tahun ini menunjukkan kinerja pengelolaan kearsipan internal yang lebih baik dari tahun lalu. Tentu ini perlu diapresiasi," tandasnya, Rabu (13/9).

Tiga OPD terbaik juga diberikan penghargaan berupa piagam serta peralatan penunjang kinerja. Peraih

nilai tertinggi hingga peringkat ketiga ternyata masih sama dengan tahun lalu yakni Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan skor 90,6, disusul Satuan Polisi Pamong Praja dengan skor 90,5 dan Inspektorat dengan skor 86.

Gatot menjelaskan penilaian terhadap 50 OPD tersebut mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. "Saya berharap ke depan semua perangkat kerja secara menyeluruh menyediakan record centre dan segera melakukan pemusnahan atau penyusutan. Sehingga dalam pengelolaan kearsipan internal di Pemkot Yogya mampu berjalan maksimal," imbuhnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, menyebut pengelolaan kearsipan di Kota Yogya berhasil masuk kategori sangat memuaskan. Hal itu berdasarkan hasil penilaian ANRI pada tahun lalu yang menem-

patkan Pemkot Yogya sebagai terbaik pertama Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) tingkat nasional dengan skor 94,62. Oleh karena itu pengelolaan kearsipan internal di tiap OPD akan terus dievaluasi secara berkala. "Salah satu aspek penting dalam arsip adalah perlindungan dokumentasi. Ini merupakan tanggung jawab perangkat kerja atau unit kerja untuk sadar dan selalu menyimpan kearsipan dokumentasi agar tetap aman," ujarnya.

Dokumentasi di setiap OPD juga harus ditata sedemikian rupa. Hal ini karena sebuah dokumen menjadi pembukti jika diperlukan sewaktu-waktu. Sehingga salah satu yang sangat menentukan adalah tempat penyimpanan arsip. Terutama seperti mendesain tempat penyimpanan arsip, membuat label dan lain sebagainya. Hal ini supaya jika ada penghapusan arsip maka masing-masing OPD bisa menerapkannya berdasarkan standar dan teknis.

(Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005